



**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN**

**DAM MAKAM BULAN**

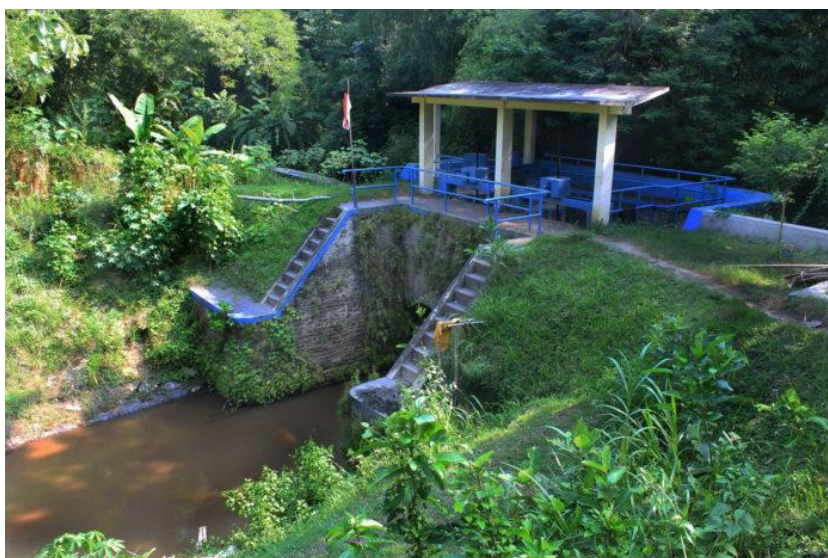
**SEBAGAI**

**STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN**

## **REKOMENDASI**

### **Dam Makam Bulan**

- Menimbang** : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Dam Makam Bulan belum ditetapkan sebagai struktur Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap Dam Makam Bulan.
- Mengingat** : a. Pasal 5, Pasal 9, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Tahun Anggaran 2017 Tanggal 28 Februari 2017.
- Merekomendasikan** : Dam Makam Bulan sebagai struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Dam Makam Bulan (Foto: M. Firman Taufiq, 2017)

**HASIL KAJIAN  
DAM MAKAM BULAN**

<b>I</b>	<b>IDENTITAS</b>	
	Lokasi	: Berdekatan dengan Makam Bulan
	Alamat	: Manukan RT 06
	Kelurahan	: Sendangsari
	Kecamatan	: Pajangan
	Kabupaten	: Bantul
	Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	: 49 M X: 0420258 Y: 9127544 Mdpl: 62
	Batas-batas	: Utara : Pekarangan milik Bapak Gimán dan Bapak Ponijo
		Selatan : Selokan Kamijoro
		Barat : Tanah milik Totaruna (letter C)
		Timur : Makam Bulan, Makam umum perumahan Guwosari
<b>II</b>	<b>DESKRIPSI</b>	
	Uraian	: <p>Dam Makam Bulan dibangun pada tahun 1924 bersamaan dengan dibangunnya Dam Kamijoro. Dam Makam Bulan dibangun untuk meneruskan aliran air dari Dam Kamijoro yang menyudet aliran Sungai Progo ke arah timur. Dam difungsikan untuk mengairi area persawahan di wilayah Bantul sisi barat-selatan dan tengah. Dam Makam Bulan memiliki sistem pintu-pintu air yang menjadi penerus dan pembagi air dari Dam Kamijoro.</p> <p>Air yang diambil dari Sungai Progo melalui Dam Kamijoro dialirkan melalui saluran (gorong-gorong) di dalam tanah. Jarak antara Dam Makam Bulan dan Dam Kamijoro sekitar 600 meter. Air kemudian diteruskan ke wilayah Kecamatan Pajangan, Kecamatan Pandak, Kecamatan Bambanglipuro, Kecamatan Sanden, Kecamatan Kretek, dan dibuang kembali ke Sungai Progo.</p> <p>Dam berada di sebelah barat-bawah kompleks Makam Bulan. Kedalaman dam enam meter dari permukaan tanah. Dam Makam Bulan memiliki pintu air sebanyak dua buah yang mengarah ke selatan (Sungai Progo) dan dua buah yang lain yang mengarah ke wilayah Pajangan dan Sanden. Panjang pintu-pintu air tersebut 6 m dan lebarnya 1,5 m.</p> <p>Meskipun awalnya dibangun untuk keperluan pengelolaan pabrik gula, masyarakat umum yang tinggal di kawasan tersebut juga memperoleh manfaat dari dam untuk pengairan sawah.</p>
	Luas	: Luas lahan/tanah 50 m x 60 m.

		<p>Luas kompleks 14 m x 10 m.</p> <p>Panjang pintu air 6 m, lebar 1,5 m.</p>
	Kondisi Saat Ini	: Kondisi Dam Makam Bulan masih kokoh, utuh, dan berfungsi optimal, meskipun kondisinya kurang terawat.
	Sejarah	: <p>Dam Makam Bulan merupakan pintu air sistem irigasi yang dibangun pada tahun 1924 oleh Joseph Schmutzer dan Julius Schmutzer.</p> <p>Dam ini dibangun untuk kepentingan pengelolaan pabrik gula Gondanglipura yang dikelola oleh Joseph dan Julius Schmutzer pada tahun 1912 (Pabrik gula Gondanglipura didirikan tahun 1862 oleh pasangan dari Belanda bernama Stefanus Barends dan Elise Fransisca Wilhelmina Kathaus).</p> <p>Dam dinamakan Makam Bulan sebab keletakannya berdekatan dengan kompleks makam yang bernama Makam Bulan.</p>
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Dam Makam Bulan dikelola oleh Dinas Pengairan Kabupaten Bantul
<b>III</b>	<b>KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA</b>	
	Dasar Hukum	: <p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p><b>Pasal 5</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;</li> <li>mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;</li> <li>memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan</li> <li>memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.</li> </ol> <p><b>Pasal 9</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mengandung Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Struktur Cagar Budaya; dan</li> <li>menyimpan informasi kegiatan manusia pada masa lalu.</li> </ol> <p><b>Pasal 42</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>wujud kesatuan dan persatuan bangsa;</li> <li>karya adiluhung yang mencerminkan kekhasan kebudayaan bangsa Indonesia;</li> <li>Cagar Budaya yang sangat langka jenisnya, unik rancangannya, dan sedikit jumlahnya di Indonesia;</li> <li>bukti evolusi peradaban bangsa serta pertukaran budaya</li> </ol>

			lintas Negara dan lintas daerah, baik yang telah punah maupun yang masih hidup di masyarakat; dan/atau e. contoh penting kawasan permukiman tradisional, lanskap budaya, dan/atau pemanfaatan ruang bersifat khas yang terancam punah.
	Pernyataan Penting	:	Struktur Dam Makam Bulan merupakan peninggalan masa Kolonial yang berfungsi sebagai sistem irigasi untuk kepentingan pengelolaan pabrik gula Gondanglipura dan irigasi sawah milik masyarakat di wilayah Kecamatan Pajangan, Kecamatan Pandak, Kecamatan Bambanglipuro, Kecamatan Sanden, dan Kecamatan Kretek.
	Alasan	:	<p>Dam Makam Bulan memenuhi kriteria sebagai Struktur Cagar Budaya karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia lebih dari 50 tahun;</li> <li>2. Mewakili struktur dam (pengendali air) pada masa Kolonial;</li> <li>3. Memiliki arti khusus bagi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Sejarah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dam Makam Bulan merupakan bagian dari sarana dan prasarana yang dibangun pada tahun 1924 oleh Joseph Schmutzer dan Julius Schmutzer untuk mendukung sistem irigasi perkebunan tebu yang menjadi bahan baku utama pabrik gula Gondanglipura.</li> <li>• Dam Makam Bulan merupakan bagian dari prasarana yang dibangun pada salah satu sisi aliran Sungai Progo.</li> </ul> </li> <li>b. <b>Ilmu Pengetahuan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merupakan bukti arkeologis arsitektur gaya Eropa. Dam Makam Bulan dapat menjadi sumber pembelajaran untuk mengetahui ilmu sejarah, konstruksi bangunan, arsitektur bangunan air, dan sistem pengendalian serta pemanfaatan air sungai secara maksimal.</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol> <p>Di samping itu, Dam Makam Bulan dapat menjadi bahan pembelajaran masyarakat umum dan siswa tentang perkembangan seni bangunan air di Indonesia serta perkembangan kelembagaan atau institusi pengairan dalam mengembangkan daya air di Indonesia.</p>

			<p><b>c. Sosial Ekonomi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dam Makan Bulan berfungsi sebagai sarana irigasi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar sejak dahulu hingga saat ini.</li> </ul>
<b>IV</b>	<b>KESIMPULAN</b>		
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Dam Makam Bulan ditetapkan statusnya sebagai <b>Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</b></p>		

**REKOMENDASI PENETAPAN  
DAM MAKAM BULAN  
SEBAGAI  
STRUKTUR CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN  
DIUSULKAN OLEH  
TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL**

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Dra. Surayati Supangat, M.A.

Drs. Tugas Tri Wahyono

Albertus Sartono, S.S.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
Tempat : Bantul  
Hari, tanggal:

